

**SA SU SEKOLAH: HAMBATAN SOSIAL BUDAYA  
DAN STRATEGI ADAPTASI MAHASISWA PAPUA DI  
KOTA PADANG  
(Studi Kasus: Universitas Andalas)**

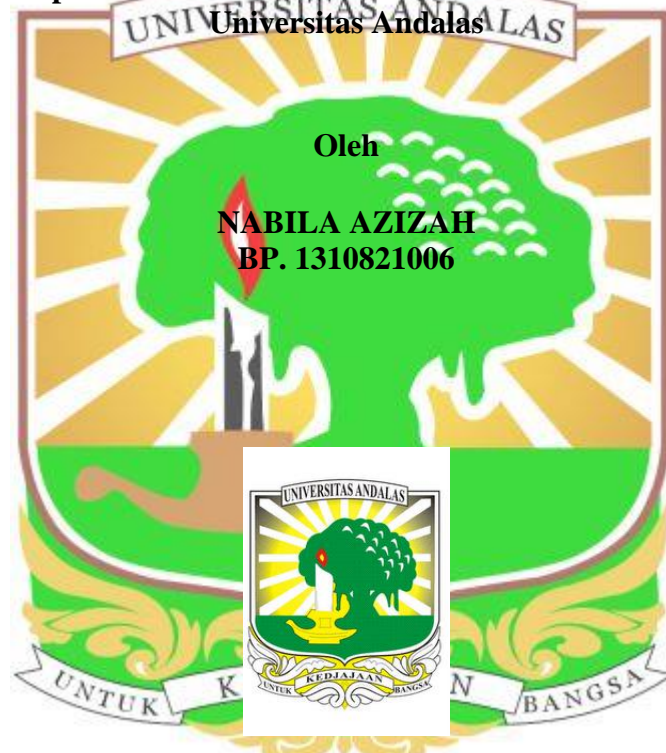


**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2020**

**SA SU SEKOLAH: HAMBATAN SOSIAL BUDAYA  
DAN STRATEGI ADAPTASI MAHASISWA PAPUA DI  
KOTA PADANG  
(Studi Kasus : Universitas Andalas)**

**SKRIPSI**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Prof. Dr. Erwin, M.Si  
Sidarta Puji Raharjo, S.Sos, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2020**

## INTISARI

**Nabila Azizah. 1310821006. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Sa Su Sekolah: Strategi Adaptasi Dan Hambatan Sosial Budaya Mahasiswa Papua Di Kota Padang (Studi Kasus: Universitas Andalas). Pembimbing I: Prof. Erwin, M.Si Pembimbing II: Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum**

Universitas Andalas menjadi penerima mahasiswa Papua untuk program Beasiswa ADik Papua. Perbedaan sosial budaya pada saat di lingkungan kampus dan masyarakat lokal Minangkabau menjadi hambatan bagi mahasiswa Papua ketika menempuh pendidikan di Universitas Andalas. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan faktor penghambat sosial-budaya dan mendeskripsikan strategi adaptasi yang dilakukan mahasiswa Papua selama kuliah di Universitas Andalas.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif-studi kasus. Dengan pemilihan informan secara *purposive sampling* dan pemilihan informan terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan biasa. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan pencatatan secara sistematis berdasarkan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dari semua data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan kerangka konseptual hambatan dan strategi adaptasi sosial budaya.

Hasil penelitian ini menjelaskan Mahasiswa Papua memiliki hambatan sosial budaya disebabkan adanya perbedaan pandangan sistem sosial budaya orang Papua dengan lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat setempat diantaranya padangan etnosentrime dan streotype mengenai Identitas mahasiswa Papua, dan perbedaan unsur-unsur budaya seperti lingkungan tempat tinggal, agama, makanan, bahasa, dan sistem pendidikan. Untuk mengatasi hambatan dan perbedaan sosial budaya tersebut, mahasiswa Papua membutuhkan waktu berdaptasi selama 1 tahun dalam memahami sistem sosial budaya di lingkungan kampus dan masyarakat setempat. Strategi adaptasi yang dilakukan yaitu penerimaan identitas yang dibangun, penyesuaian tempat tinggal, makanan, ibadah, belajar bahasa dan mengatualisasikan diri melalui memperkuat identitas mahasiswa Papua di lingkungan kampus dan masyarakat setempat. Adaptasi sosial budaya ini dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan sosial budaya mahasiswa Papua selama menempuh pendidikan di Universitas Andalas .

**Kata kunci: Mahasiswa Papua, Hambatan, Strategi Adaptasi, dan Kebutuhan Sosial Budaya**

## ABSTRACT

**Nabila Azizah. 1310821006. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Sa Su Sekolah: Cultural and Social both Adaptation and Barrier of Papua Student in Padang City (Case Study: Andalas University). Suverpisor I: Prof. Dr. Erwin, M.Si Suverpisor II: Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum**

Andalas University is a recipient of Papuan students for the Papuan ADik Scholarship program. The socio-cultural differences between Papuan students and the Minangkabau community are obstacles for Papuan students when studying at Andalas University. Therefore, Papuan students have a socio-cultural adaptation strategy to deal with these obstacles in order to be able to complete their studies. The purpose of this study is to explain the socio-cultural inhibiting factors of Papuan students in adapting during their studies at Andalas University and describe the adaptation strategies undertaken by Papuan students as long as they can be accepted in social environment.

This research was conducted on Papuan students at Andalas University. The research methods used were a qualitative case-study approach with the selection of informants by purposive sampling. The selection of informants is divided into two, namely key informants and ordinary informants. Data analysis was carried out by systematic recording based on observation data, in-depth interviews and documentation. From all the data has been collected that they will be analyzed by conceptual framework barriers and socio-cultural adaptation strategies of Papuan Students at Andalas University.

The results of this study explained that Papuan students have socio-cultural barriers due to differences in the views of Papuan socio-cultural systems with the campus education system and the local community environment including ethnocentrism and stereotypes regarding the identity of Papuan students, and differences in cultural elements such as the environment of residence, religion, food, language and education system. To overcome these barriers and socio-cultural differences, Papuan students need to spend 1 year in understanding the socio-cultural system in the campus education system and the local community. The adaptation strategy undertaken is the acceptance of identity that is built, adjusting accommodation, food, worship, language learning and self-actualization through strengthening the identity of Papuan students in the campus environment and the local community. This socio-cultural adaptation is carried out in fulfilling the social and cultural needs of Papuan students while studying at Andalas University.

**Keywords: Papua Student, Barrier, Adaptation Strategies, and Socio-Cultural Needs**